



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TIDAR

Alamat : Jalan Kapten Suparman 39 Magelang 56116
Telp. (0293) 364113 Fax. (0293) 362438
Laman : www.untidar.ac.id Surel : admin@untidar.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TIDAR
NOMOR : 2747 /UN57/K/HK.02/2021

TENTANG

INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN UNIVERSITAS TIDAR

REKTOR UNIVERSITAS TIDAR,

- Menimbang : a. bahwa untuk membangun sinergi dan meningkatkan Kualitas pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dalam rangka mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan yang berorientasi hasil di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, perlu menyusun Indikator Kinerja Tambahan pada Universitas Tidar;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Indikator Kinerja Utama Universitas Tidar;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 426);
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 555);

7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 963);
9. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 847/M/KPT.KP/2018 tanggal 20 Desember 2018 tentang Pengangkatan Prof. Dr. Ir. Mukh Arifin, M.Sc. sebagai Rektor Universitas Tidar;
10. Peraturan Rektor Universitas Tidar Nomor 7 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Tidar Tahun 2020-2024.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TIDAR TENTANG INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN UNIVERSITAS TIDAR.
- KESATU : Menetapkan Sasaran dan Indikator Kinerja Tambahan Universitas Tidar sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini.
- KEDUA : Menetapkan Definisi Kriteria, dan Formula Indikator Kinerja Tambahan Universitas Tidar sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini.
- KETIGA : Setiap Unit Kerja di Lingkungan Universitas Tidar harus berpedoman pada Indikator Kinerja Tambahan dalam:
 - a. menetapkan rencana kinerja;
 - b. menyusun rencana kerja dan anggaran;
 - c. menyusun dokumen kontrak atau perjanjian kinerja;
 - d. menyusun laporan kinerja; dan
 - e. melakukan evaluasi pencapaian kinerja.
- KEEMPAT : Dalam rangka meningkatkan efektifitas pelaksanaan Keputusan ini, Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Kerja Sama bertugas:
 - a. melakukan reuiu atas capaian kinerja setiap Unit Kerja dalam rangka menyakinkan keandalan informasi yang disajikan dalam laporan akuntabilitas kinerja; dan
 - b. melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Keputusan Rektor ini dan melaporkan kepada Rektor.

KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan atau perubahan dalam penetapan ini, akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Magelang

pada Tanggal : 7 Oktober 2021

REKTOR UNIVERSITAS TIDAR,



MUKH ARIFIN

NIP. 196107261987031003

Tembusan :

1. Para Wakil Rektor Universitas Tidar;
2. Para Dekan Fakultas Universitas Tidar;
3. Para Kepala Biro Universitas Tidar;
4. Ketua SPI Universitas Tidar;
5. Para Kepala UPT Universitas Tidar;
6. Ketua Lembaga Universitas Tidar;
7. Koordinator Bidang Perencanaan, Kerjasama, dan Humas; dan
8. Koordinator Bidang Keuangan.

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TIDAR
 NOMOR : 2747/UN57/K/HK.02/2021
 TANGGAL : 7 OKTOBER 2021
 TENTANG INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN UNIVERSITAS TIDAR

Kode	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Formula/Metode Pengitungan	Satuan
1.1	Jumlah daya tampung mahasiswa baru	<p>Definisi : Kapasitas Program Studi untuk menampung jumlah mahasiswa dalam proses pendidikan berdasarkan ketersediaan sumber daya manusia, infrastruktur pembelajaran, dan/atau laboratorium di PTN sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan</p> <p>Daya tampung mahasiswa baru merupakan sasaran strategis yang bisa menjadi salah satu tolak ukur kapasitas penerimaan mahasiswa baru UNTIDAR. Daya tampung juga dapat menjadi indikator perkembangan sarana dan prasarana pendidikan serta ketersediaan sumber daya manusia baik dosen maupun tenaga kependidikan</p>	n = jumlah mahasiswa yang dapat ditampung	Nominal

Kode	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Formula/Metode Pengitungan	Satuan
1.2	Pembukaan fakultas baru	<p>Definisi :Pembukaan Fakultas baru adalah proses pengusulan hingga keluarnya SK Dirjen Dikti tentang pembukaan fakultas sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang dikeluarkan oleh Dirjen DiktiSeiring dengan peningkatan daya tampung UNTIDAR serta pembangunan kampus di beberapa lokasi, pembukaan fakultas baru menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pengembangan UNTIDAR.</p> <p>Pembukaan fakultas baru dapat menjadi indikator dan memperkuat eksistensi sebagai perguruan tinggi yang menyelenggarakan berbagai program studi yang diwadahi dalam suatu fakultas. Dibuatnya fakultas baru pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan peran serta UNTIDAR dalam pembangunan pendidikan nasional melalui penyiapan sumber daya yang unggul</p>	n = Jumlah fakultas baru yang dibuka	Nominal
1.3	Pembukaan program studi baru	<p>Definisi :Pembukaan program studi baru adalah proses pengusulan hingga keluarnya SK Dirjen Dikti tentang pembukaan program studi sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang dikeluarkan oleh Dirjen DiktiKeterbatasan daya tampung setiap program studi serta semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat akan pendidikan tinggi mengharuskan UNTIDAR untuk memfasilitasi kebutuhan tersebut. Perkembangan teknologi dengan berbagai adaptasi membutuhkan sumber daya yang unggul dan mampu bersaing. Pembukaan program studi yang spesifik sesuai dengan kebutuhan keterampilan abad 21 sangat dibutuhkan</p>	n =Jumlah program studi baru yang dibuka	Kumulatif

Kode	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Formula/Metode Pengitungan	Satuan
1.4	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	Beasiswa adalah bantuan dana yang diberikan kepada mahasiswa, baik yang persemester ataupun yang sampai dengan selesai, dengan sumber pendanaan bisa berasal dari negara atau swasta.	Persentase mahasiswa penerima beasiswa = $\frac{n}{t} \times 100\%$ n = jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa t = jumlah total mahasiswa	Kumulatif
1.5	Persentase mata kuliah yang menggunakan daring (blended learning)	Definisi : Blended Learning adalah metode belajar dimana proses belajar tatap kelas berpadu dengan proses e-learning	Persentase mata kuliah yang menggunakan daring (blended learning) = $\frac{n}{t} \times 100\%$ n = jumlah mata kuliah yang menggunakan daring (blend t = jumlah total mata kuliah	Kumulatif
1.6	Rasio jumlah mahasiswa yang diterima terhadap jumlah pendaftar	Definisi:Perbandingan antara jumlah mahasiswa yang diterima dengan jumlah mahasiswa yang mendaftar	$\text{rasio} = \frac{n}{t}$ n = Jumlah Mahasiswa yang diterima t = Jumlah Mahasiswa yang mendaftar	Kumulatif

Kode	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Formula/Metode Pengitungan	Satuan
1.7	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	Definisi: Jumlah mahasiswa yang berwirausaha merupakan indikator untuk mengukur minat dan jiwa mahasiswa dalam berwirausaha dengan mengembangkan wirausaha. Minat dan jiwa berwirausaha ditandai dengan: a. Mengikuti mata kuliah dan praktikum kewirausahaan; b. Mengikuti diklat kewirausahaan; c. Memperoleh dana hibah berwirausaha; dan d. Mengembangkan startup secara mandiri, baik sebagai pemilik maupun sebagai anggota dalam tim wirausaha	$n = \text{Jumlah mahasiswa yang mengembangkan wirausaha secara mandiri}$	Nominal
1.8	Persentase lulusan yang langsung bekerja	Definisi: Persentase lulusan yang langsung bekerja merupakan indikator untuk mengukur lulusan yang langsung mendapatkan pekerjaan yang layak dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	Jumlah mahasiswa yang langsung bekerja dibanding jumlah mahasiswa yang lulus Presentase LLB : Lulusan Langsung Bekerja $\text{Presentse LLB} = \frac{LLB}{LTSPT} \times 100$	Nominal
1.9	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	Definisi: Persentase lulusan langsung bekerja sesuai bidangnya merupakan indikator untuk mengukur lulusan yang memperoleh pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian dengan masa tunggu kurang dari satu tahun berdasarkan laporan Tracer Study (TS) Perguruan Tinggi pada periode TS-2	Jumlah mahasiswa yang langsung bekerja sesuai bidang dibanding jumlah mahasiswa yang lulus Presentase LLB : Lulusan Langsung Bekerja sesuai bidang $\text{Presentse LLB} = \frac{LLB \text{ sesuai bidang}}{LTSPT} \times 100$	Nominal

Kode	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Formula/Metode Pengitungan	Satuan
1.10	Persentase dosen berkualifikasi S3	Definisi: Persentase dosen tetap yang memiliki kualifikasi doktor hingga akhir tahun berjalan terhadap total dosen yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN).	Jumlah dosen tetap yang berkualifikasi S3 dibanding Jumlah Total Dosen <i>Presentase Dosen Berkualifikasi S3 =</i> $\frac{\text{Jumlah Dosen Berkualifikasi S3}}{\text{Jumlah Total Dosen Tetap (NIDN)}} \times 100$	Nominal
1.11	Persentase dosen bersertifikat pendidik	Definisi: Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat pendidik untuk dosen hingga akhir tahun berjalan yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN).	<i>Presentse Dosen Bersertifikat Pendidik =</i> $\frac{\text{Jumlah Dosen Memiliki Sertifikat Pendidik}}{\text{Jumlah Total Dosen Tetap (NIDN)}} \times 100$	Kumulatif
1.12	Persentase dosen Lektor	Definisi:Jumlah dosen yang mengikuti program/kegiatan peningkatan karir hingga akhir tahun berjalan. Pembinaan dan pengembangan karir dosen yang berkontribusi besar terhadap mutu proses serta hasil pembelajaran, perekayasaan, dan penelitian. Lektor merupakan salah satu jenjang jabatan fungsional dosen dan merupakan tenaga pengajar di lingkungan kampus. Lektor sendiri memiliki golongan III/c untuk pangkat Penata dan III/d untuk pangkat Penata Tk. I. Jumlah angka kredit yang dimiliki minimal adalah 200 untuk Penata dan 300 untuk Penata Tk. I	Dokumen Sumber :1. Data Laporan Jumlah Dosen dari Bagian Kepegawaian2. Sumber lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan <i>Presentse Dosen Lektor =</i> $\frac{\text{Jumlah Dosen Memiliki Jabfung Lektor}}{\text{Jumlah Total Dosen Tetap (NIDN)}} \times 100$	Kumulatif

Kode	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Formula/Metode Pengitungan	Satuan
1.13	Persentase dosen Lektor Kepala	Definisi:Jumlah dosen yang mengikuti program/kegiatan peningkatan karir hingga akhir tahun berjalan. Pembinaan dan pengembangan karir dosen yang berkontribusi besar terhadap mutu proses serta hasil pembelajaran, perekayasaan, dan penelitian. Lektor kepala merupakan jenjang jabatan di atas Lektor, dimana syarat angka kredit minimal 400 untuk pangkat Pembina, 550 untuk pangkat Pembina Tk. I, dan 700 untuk pangkat Pembina Utama Muda. Adapun untuk golongan dimulai dari IV/a untuk Pembina, IV/b untuk Pembina Tk. I, dan IV/c untuk Pembina Utama Muda.	<p>Dokumen Sumber :1. Data Laporan Jumlah Dosen dari Bagian Kepegawaian2. Sumber lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan</p> <p style="text-align: center;"><i>Persentase Dosen Lektor Kepala =</i></p> $\frac{\text{Jumlah Dosen Memiliki Jabfung Lektor Kepala}}{\text{Jumlah Total Dosen Tetap (NIDN)}} \times 100$	Kumulatif
1.14	Persentase dosen Guru Besar	Definisi:Jumlah dosen yang mengikuti program/kegiatan peningkatan karir hingga akhir tahun berjalan. Pembinaan dan pengembangan karir dosen yang berkontribusi besar terhadap mutu proses serta hasil pembelajaran, perekayasaan, dan penelitian. Guru besar merupakan jabatan fungsional tertinggi pada perguruan tinggi. Guru Besar sendiri memiliki definisi sebagai jabatan fungsional tertinggi untuk dosen yang masih mengajar di lingkungan satuan pendidikan tinggi. Khusus untuk Guru Besar juga sering disebut sebagai Profesor, sehingga tidak hanya menjadi seorang pengajar, melainkan juga menjadi seorang peneliti sekaligus ahli di suatu bidang. Guru besar memiliki golongan IV/d untuk pangkat Pembina Utama Madya dan IV/e untuk Pembina Utama. Jumlah angka kredit yang dimiliki minimal adalah 850 untuk Pembina Utama Madya dan 1050 untuk Pembina Utama	<p>Dokumen Sumber :1. Data Laporan Jumlah Dosen dari Bagian Kepegawaian2. Sumber lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan</p> <p style="text-align: center;"><i>Persentase Dosen Guru besar =</i></p> $\frac{\text{Jumlah Dosen Memiliki Jabfung Guru Besar}}{\text{Jumlah Total Dosen Tetap (NIDN)}} \times 100$	Kumulatif

Kode	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Formula/Metode Pengitungan	Satuan
1.15	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa eksak	<p>Definisi: Dalam mewujudkan tujuan pendidikan yakni, mencerdaskan generasi muda melalui proses pelayanan pendidikan yang bermutu, berkarakter, kompetitif, dan inklusif, dengan demikian dibutuhkan rasio dosen tetap : mahasiswa yang memadai, sehingga dosen dapat lebih mengamati, mengarahkan perilaku dan kemampuan dari mahasiswa.</p> <p>Perbandingan antara dosen dan mahasiswa di bidang eksakta merupakan rasio yang diukur terhadap jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi eksakta dibandingkan jumlah mahasiswa yang diterima pada tiap-tiap jurusan atau program studi. Berdasarkan Undang-Undang Pendidikan Tinggi Nomor 12/2012 serta Peraturan Pemerintah 4/2014 tentang penyelenggaraan Perguruan Tinggi dijelaskan rasio dosen dan mahasiswa eksak idealnya adalah 1:20</p>	<p>n : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi eksakta t : jumlah mahasiswa yang diterima pada tiap-tiap jurusan atau program studi</p> $\text{rasio} = \frac{n}{t}$	Kumulatif
1.16	Rasio jumlah dosen mahasiswa non-eksak	<p>Definisi: Perbandingan antara dosen dan mahasiswa di bidang non-eksakta merupakan rasio yang diukur terhadap jumlah dosen dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi non-eksak dibandingkan jumlah mahasiswa yang diterima pada tiap-tiap jurusan atau program studi.</p> <p>Berdasarkan Undang-Undang Pendidikan Tinggi Nomor 12/2012 serta Peraturan Pemerintah 4/2014 tentang penyelenggaraan Perguruan Tinggi dijelaskan rasio dosen dan mahasiswa non-eksak idealnya adalah 1:30</p>	<p>n : jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi non eksakta t : jumlah mahasiswa yang diterima pada tiap-tiap jurusan atau program studi</p>	Kumulatif
1.17	Rasio dosen tetap terhadap jumlah dosen	<p>Definisi: Dalam mewujudkan tujuan pendidikan yakni, mencerdaskan generasi muda melalui proses pelayanan pendidikan yang bermutu, berkarakter, kompetitif, dan inklusif, dengan demikian dibutuhkan rasio dosen tetap : jumlah dosen. Jumlah dosen tetap merupakan jumlah dosen yang memiliki homebase pada suatu jurusan atau program studi. Jumlah dosen tetap yang ideal, minimum sebanyak 90% dari</p>	<p>n : jumlah dosen tetap t : jumlah seluruh dosen</p> $\text{rasio} = \frac{n}{t}$	Kumulatif

Kode	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Formula/Metode Pengitungan	Satuan
		total jumlah dosen. Jumlah dosen tetap yang banyak bagi perguruan tinggi memberikan kontribusi skor akreditasi yang sangat baik namun menimbulkan biaya tetap yang besar dan sebaliknya untuk jumlah dosen tetap yang sedikit		
1.18	Persentase lulusan tepat waktu	Definisi: Lulus tepat waktu merupakan salah satu indikator keberhasilan mahasiswa dalam memperoleh gelar. Mahasiswa dikatakan lulus tepat waktu apabila menyelesaikan studinya di perguruan tinggi selama empat tahun untuk S1, tiga tahun untuk D3, dan dua tahun untuk S2.	LPTTW = Lulusan Pendidikan Tinggi Tepat Waktu LTW = Lulusan Tepat Waktu LMPTN = Jumlah Lulusan Mahasiswa PTN dalam 1 tahun $\text{Presentse LPTTW} = \frac{LPTTW}{LMPTN} \times 100\%$	Nominal
1.19	Rata-rata lama studi lulusan S2	Definisi:Standar lama lulusan untuk program S2 adalah minimal 36 sks (satuan kredit semester), dan untuk menyelesaikan seluruh beban sks tersebut diberikan batas waktu 4 tahun akademik (8 semester)	Dokumen Sumber :1. Data Laporan Bagian Akademik;2. Data Laporan Sub Bagian Akademik Fakultas;3. Sumber lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan $\text{Rata - rata lama studi}(S2) = \frac{\text{total lama studi seluruh mahasiswa (S2) (bulan)}}{LMPTN}$	nominal

Kode	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Formula/Metode Pengitungan	Satuan
1.20	Rata-rata lama studi lulusan S1	Definisi: Standar lama lulusan untuk program S1 adalah minimal 144 sks (satuan kredit semester), dan untuk menyelesaikan seluruh beban sks tersebut diberikan batas waktu 4-7 tahun akademik (8-14 semester)	Dokumen Sumber : 1. Data Laporan Bagian Akademik; 2. Data Laporan Sub Bagian Akademik Fakultas; 3. Sumber lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan $\text{Rata - rata lama studi}(S1) = \frac{\text{total lama studi seluruh mahasiswa } (S1) \text{ (bulan)}}{LMPTN}$	Kumulatif
1.21	Rata-rata lama studi lulusan D3	Definisi: Standar lama lulusan untuk program S1 adalah 112 sks (satuan kredit semester), dan untuk menyelesaikan seluruh beban sks tersebut diberikan batas waktu 3-5 tahun akademik (6-10 semester)	Dokumen Sumber : 1. Data Laporan Bagian Akademik; 2. Data Laporan Sub Bagian Akademik Fakultas; 3. Sumber lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan $\text{Rata - rata lama studi}(D3) = \frac{\text{total lama studi seluruh mahasiswa } (D3) \text{ (bulan)}}{LMPTN}$	Kumulatif
1.22	Rata-rata IPK lulusan	Definisi: IPK merupakan indeks prestasi yang digunakan sebagai skala kualitas hasil belajar yang nantinya digunakan oleh pemberi kerja untuk mengetahui bagaimana hasil pembelajaran lulusan saat berkuliah, sehingga IPK menunjukkan tingkat keberhasilan sistem pembelajaran yang dilakukan selama masa studi. Hal ini juga menjadi modal awal yang dimiliki lulusan untuk memperoleh pekerjaan	Dokumen Sumber : 1. Data Laporan Bagian Akademik; 2. Data Laporan Sub Bagian Akademik Fakultas; 3. Sumber lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan $\text{Rata - rata lama studi} = \frac{\text{total IPK seluruh lulusan}}{LMPTN}$	Kumulatif

Kode	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Formula/Metode Pengitungan	Satuan
1.23	Jumlah mahasiswa yang berprestasi akademik	Definisi:Jumlah mahasiswa berprestasi merupakan indikator untuk mengukur capaian prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional. Kegiatan yang dilakukan berupa kompetisi/kejuaran/kontes/lomba/pengakuan dalam bidang penalaran, kreativitas, minat, bakat, dan organisasi. Mahasiswa yang memiliki prestasi akademik dapat membantu dalam memberikan input yang baik dalam proses pendidikan, melakukan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembinaan/layanan kemahasiswaan yang tepat sasaran	n = Jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat nasional dan internasional.	Nominal
1.24	Jumlah mahasiswa yang berprestasi non akademik	Definisi: Prestasi non akademik menunjukkan keaktifan mahasiswa dalam berbagai kegiatan yang bermanfaat di luar kampus. Hal ini juga akan membantu dalam pengembangan pembinaan bakat dan minat mereka sesuai dengan prestasi yang mereka miliki	n = Jumlah mahasiswa berprestasi non akademik di tingkat nasional dan internasional.	Nominal
1.25	Rangking perguruan tinggi tingkat nasional	Definisi:Peringkat Perguruan Tinggi Skala Nasional adalah perguruan tinggi yang memenuhi kriteria dari Direktorat Jenderal Kelembagaan, Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai lembaga yang melakukan pemeringkatan perguruan tinggi di tingkat nasional. Makna pemeringkatan adalah terkait dengan kinerja, media promosi, dan terkait dengan reputasi atau image building. Hal ini juga mendukung upaya peningkatan kinerja dan daya saing perguruan tinggi yang dapat dilakukan dengan optimalisasi peran sumber daya, modal struktural, dan modal kerja sama baik secara individual ataupun secara terintegrasi sebagai bagian dari kekayaan intelektual	Peringkat Perguruan Tinggi di Pemeringkatan Nasional oleh Kemenristekdikti	Nominal

Kode	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Formula/Metode Pengitungan	Satuan
1.26	Akreditasi Institusi	<p>Definisi: Akreditasi perguruan tinggi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan Perguruan Tinggi atau merupakan bentuk pengakuan atas suatu lembaga pendidikan yang menjamin standar minimal sehingga lulusannya memenuhi kualifikasi untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi atau memasuki pendidikan spesialisasi, atau untuk dapat menjalankan praktik profesinya. Kriteria akreditasi dijabarkan ke dalam elemen penilaian dengan mempertimbangkan interaksi antar standar yang mengukur capaian mutu pendidikan tinggi. Mengingat akreditasi tidak hanya menilai pemenuhan (compliance), namun juga menilai kinerja (performance) perguruan tinggi, maka penilaian akreditasi mempertimbangkan capaian standar pendidikan tinggi yang disusun dan ditetapkan perguruan tinggi yang melampaui standar dari lembaga pemberi akreditasi</p>	Akreditasi yang dikeluarkan BAP PT	Nominal
2.1	Jumlah MoU dengan industri	<p>Definisi: Jumlah dokumen MoU yang dimiliki Universitas Tidar bersama dengan Industri. Kriteria Industri Mitra adalah: UMKM, Koperasi, Industri Manufaktur, Startup Company, dan BUMN</p>	n = Jumlah MoU dengan bidang industri	Kumulatif

Kode	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Formula/Metode Penghitungan	Satuan
2.2	Jumlah MoU dengan instansi nasional	Definisi:Jumlah dokumen MoU dengan sesama perguruan tinggi maupun pemerintah (kementerian dan lembaga pemerintah) di level nasional sangat diperlukan guna membangun reputasi yang baik di taraf nasional.	n = Jumlah MoU dengan instansi nasional	Kumulatif
2.3	Jumlah MoU dengan instansi internasional	Definisi: Jumlah dokumen MoU dengan sesama perguruan tinggi maupun pemerintah (kementerian dan lembaga pemerintah) di level internasioanl sangat diperlukan guna membangun reputasi yang baik di taraf internasional.	n = Jumlah MoU dengan instansi internasional	Kumulatif
2.4	Jumlah MoA tindak lanjut kerjasama bidang penelitian	Definisi: Perjanjian kerja sama bidang penelitian yang dilakukan UNTIDAR yang ditindaklanjuti dalam bentuk kegiatan penelitian	n = Jumlah MoA tindak lanjut kerjasama bidang penelitian	Kumulatif

Kode	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Formula/Metode Pengitungan	Satuan
2.5	Persentase pemanfaatan sumber daya dan kearifan lokal sebagai objek penelitian dan inovasi	Definisi :Produk inovasi adalah produk atau proses yang memiliki unsur kebaruan yang dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi, sosial, budaya, dan kemasyarakatan, baik yang bersifat komersil maupun yang bersifat non-komersil sehingga menyebabkan terjadinya perubahan yang signifikan.Produk inovasi dapat dihasilkan dari penelitian, pengembangan, pengkajian dan/atau perekayasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan yang memiliki tingkat kesiapterapan teknologi 9 (sembilan) dan/atau tingkat kesiapan inovasi paling rendah 3 (tiga).Sesuai dengan visi & Misi Universitas Tidar yaitu “Menjadi Universitas Unggul Dalam Bidang Kewirausahaan Berbasis Sumberdaya dan Kearifan Lokal”, maka perlu mendorong pemanfaatan sumber daya dan kearifan lokal sebagai objek penelitian dan inovasi		Kumulatif
2.6	Jumlah publikasi nasional	Definisi: Publikasi nasional adalah Publikasi pada Jurnal Nasional tidak terakreditasi dan terakreditasi dalam bentuk Terindeksi di Science Technology Indeks (SINTA) atau di Akreditasi Jurnal Nasional (Arjuna) yang telah memenuhi standar tata kelola jurnal nasional terakreditasi (baik Dikti maupun Lipi) dan pada posisi di SINTA 1 sampai dengan 6.	n = Publikasi Nasional adalah karya tulis ilmiah dosen yang dipublikasikan secara Nasional. Bersifat nasional artinya memperoleh pengakuan, penilaian atau akreditasi tertentu dari lembaga yang berwenang, misal Kemenristekdikti	Nominal
2.7	Jumlah publikasi internasional	Definisi:Publikasi Internasional adalah publikasi pada jurnal internasional Terindeks oleh penerbit internasional (contoh SJR) dengan faktor dampak minimal 0.1 (nol koma satu) atau basis data internasional yang ternama, contoh Index Copernicus International (ICI). selain itu Publikasi Internasional yang diakui adalah Publikasi Internasional Bereputasi yang Terindeks oleh penerbit internasional yang diakui oleh KemenristekBRIN (contoh web of science dan/atau scopus) serta mempunyai faktor dampak	n = Publikasi international adalah karya tulis ilmiah dosen yang dipublikasikan secara international dan terindeks oleh lembaga scopus, maupun lembaga non scopus (thomson, Reuters, DOAJ, dll atau prosiding yang memiliki International Standard Serial Number (ISSN) dan/atau buku yang telah diterbitkan oleh perguruan tinggi atau penerbit lainnya dan memiliki International Standard Book Number (ISBN)	Nominal

Kode	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Formula/Metode Penghitungan	Satuan
		(impact factor) lebih besar atau sama dengan 0.15 (nol koma lima belas) dari ISI Web of Science (Thomson Reuters) atau mempunyai faktor dampak (SJR) dari SCImago Journal and Country Rank paling rendah Q3 (quartile tiga). Jurnal Internasional dan Internasional Bereputasi yang dapat diakui adalah yang non predatory.		
2.8	Jumlah HKI yang didaftarkan	Definisi : Pendaftaran atas kekayaan intelektual yang merupakan hak yang timbul dari kemampuan berfikir atau olah pikir yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna untuk manusia yang terdiri atas paten, hak cipta, merek, varietas tanaman, rahasia dagang, desain industri, dan desain tata letak sirkuit terpadu.	n = Jumlah HKI yang didaftarkan pada Ditjen Hak Kekayaan Intelektual, yang merupakan HKI adalah paten, hak cipta, merek, varietas tanaman, rahasia dagang, desain industri, dan desain tata letak sirkuit terpadu	Nominal
2.9	Jumlah sitasi karya ilmiah	Definisi : Hitungan jumlah sitasi secara akumulatif dari artikel, proceeding, atau book chapter yang dihasilkan oleh Perguruan Tinggi yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah yang diindex oleh Scopus atau Web of Science	n = Jumlah karya dosen yang dijadikan referensi / acuan oleh penulis / peneliti lain dengan menggunakan Basis data Scopus dan atau Web of Science yang dapat dipantau juga dengan menggunakan Science and Technology Index (SINTA) Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi	Nominal
2.10	Jumlah prototipe R&D	Definisi: Bentuk awal (contoh) atau standar ukuran dari sebuah riset dasar (tingkat kesiapterapan teknologi 1 sampai dengan 3) atau riset terapan (tingkat kesiapterapan teknologi 4 sampai dengan 6). Bentuk prototipe yang merupakan hasil pengembangan teknologi yang telah lulus uji pada sistem lingkungan sebenarnya (tingkat kesiapterapan teknologi 7)	n = Kriteria tingkat kesiapterapan teknologi mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi	Nominal

Kode	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Formula/Metode Pengitungan	Satuan
3.1	Jumlah MoA tindak lanjut kerjasama bidang pengabdian kepada masyarakat	<p>Definisi: Perjanjian kerja sama bidang pengabdian masyarakat yang dilakukan UNTIDAR yang ditindaklanjuti dalam bentuk kegiatan pengabdian masyarakat bersama mitra</p>	n = Jumlah MoA tindak lanjut kerjasama bidang pengabdian masyarakat	Nominal
3.2	Jumlah prototipe industri	<p>Definisi :Bentuk prototipe yang merupakan hasil pengembangan teknologi yang telah lulus uji pada sistem lingkungan sebenarnya (tingkat kesiapterapan teknologi 7).prototipe skala industri adalah bentuk fisik awal dari sebuah objek (entitas) yang direncanakan sebagai perwujudan desain (terkait proses produksi / manufaktur) representasi dari bentuk dan dimensi,serta berfungsi sebagai objek yang diwakili guna proses produksi massal yang siap dan layak masuk pasar. Prototipe Industri merupakan wujud dari komersialisasi produk/teknologi dari riset kompetitif yang berbasis multidisipliner dan/ transdisipliner dan Tingkat Ketersiapterapan Teknologi (TKT) minimal 6. Semakin banyak prototipe industri yang dihasilkan, menunjukkan bahwa inovasi yang dihasilkan Perguruan tinggi telah sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat</p>	Kriteria tingkat kesiapterapan terknologi mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapan Teknologi	Nominal

Kode	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Formula/Metode Pengitungan	Satuan
3.3	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	Definisi:Kegiatan penelitian dalam rangka tridharma perguruan tinggi di UNTIDAR diarahkan untuk memanfaatkan sumber daya dan kearifan lokal. Arah penelitian yang terorganisir tersebut diharapkan supaya mampu memberikan sumbangsih terhadap dinamika sosial masyarakat disekitar lingkungan perguruan tinggi. Hasil penelitian yang disusun berdasarkan fundamental teori yang baik dan dapat diimplementasikan dan membantu untuk mengatasi problematika sosial masyarakat.	<p>n = jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat</p> <p>Persentase Kepuasan = $\frac{n}{t} \times 100\%$</p>	Nominal
3.4	Persentase pemanfaatan sumber daya dan kearifan lokal sebagai pengabdian kepada masyarakat	Definisi: Pengabdian kepada masyarakat menjadi hilirisasi kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen di Lingkungan Universitas Tidar. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan diharapkan mampu untuk mengatasi kondisi dinamika sosial masyarakat yang membutuhkan solusi dari buah karya akademisi. Sumber daya yang digunakan dalam kegiatan pendabdian kepada masyarakat menjadi salah satu unsur penting untuk melaksanakan program tersebut. Pemanfaatan sumber daya lokal sebagai input dari kegiatan pengabdian masyarakat akan memberikan nilai tambah bagi kebermafaatan keilmuan khususnya di Universitas Tidar kepada masyarakat sekitar	<p>n = total penelitian dan inovasi yang dimanfaatkant = jumlah total penelitian dan inovasi</p> <p>Persentase Kepuasan = $\frac{n}{t} \times 100\%$</p>	Nominal

Kode	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Formula/Metode Pengitungan	Satuan
3.5	Jumlah inkubator bisnis kewirausahaan	Definisi: UNTIDAR menyediakan fasilitas inkubator bisnis sebagai sarana pengembangan bisnis dikalangan civitas akademika. Inkubator bisnis yang disediakan diharapkan berkembang di setiap unit di UNTIDAR. Melalui inkubator tersebut, mahasiswa diharapkan mampu memiliki memiliki bekal softskill dalam bidang kewirausahaan setelah menyelesaikan studi. Pada kriteria ini yang dihitung adalah jumlah wirausaha yang dihasilkan dan dikembangkan dari Inkubator Bisnis yang sudah dimiliki UNTIDAR	n = jumlah inkubator bisnis yang ada di UNTIDAR	Nominal
4.1	Jumlah ruang kelas untuk proses perkuliahan	Definisi: Ketersediaan fasilitas ruang kelas dalam rangka pelaksanaan kegiatan perkuliahan	n = jumlah ruang kelas yang layak	Nominal
4.2	Jumlah laboratorium untuk praktikum dan penelitian	Definisi: Laboratorium dan alat laboratorium yang yang memadai yang dapat digunakan untuk melaksanakan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh civitas akademika baik melalui pendanaan internal maupun pendanaan eksternal UNTIDAR	n = Jumlah laboratorium yang layak	Nominal

Kode	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Formula/Metode Pengitungan	Satuan
4.3	Persentase kepuasan SDM terhadap layanan institusi	Definisi:Layanan institusi yang mengedepankan prinsip keandalan dan keadilan dalam memberikan layanan kepada SDM di UNTIDAR. Bentuk layanan yang diberikan harus memberikan kemudahan akses informasi via digitalisasi	<p>n = jumlah responden yang puast = jumlah seluruh responden</p> <p>Persentase Kepuasan = $\frac{n}{t} \times 100\%$</p>	Kumulatif
4.4	Persentase kepuasan layanan akademik dosen yang dilakukan oleh mahasiswa	Definisi: Representasi kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung Jawab sistem monitoring perkuliahan (SIMOKUL) oleh dosen yang kemudian bisa diakses dan menjadi bahan evaluasi bagi pimpinan. Prinsip keadilan layanan kepada semua mahasiswa melalui hasil angket kuisisioner perkuliahan yang dilakukan setiap semester. Upaya monitoring yang ketat berbasis sistem online dan peningkatan SDM dosen secara terpadu diunit kerja masing-masing diharapkan akan mampu memberikan layanan akademik yang semakin baik bagi mahasiswa	<p>n = jumlah responden yang puas t = jumlah seluruh responden</p> <p>Persentase Kepuasan = $\frac{n}{t} \times 100\%$</p>	Kumulatif

Kode	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Formula/Metode Pengitungan	Satuan
4.5	Persentase kepuasan layanan layanan akademik tendik yang dilakukan oleh mahasiswa	Definisi:Layanan yang baik direpresentasikan dengan hasil kepuasan yang baik melalui reformasi layanan digital serta optimalisasi kemudahan layanan daring menjadi unggulan dalam memberikan kecepatan layanan pada mahasiswa.	n = jumlah responden yang puas = jumlah seluruh responden Persentase Kepuasan = $\frac{n}{t} \times 100\%$	Kumulatif
4.6	Persentase kepuasan pengguna lulusan	Definisi: Perbandingan antara pengguna lulusan yang puas yang diukur melalui instrumen tracer study dengan jumlah total pengguna lulusan	n = jumlah pengguna lulusan yang puas t = jumlah pengguna lulusan Persentase Kepuasan = $\frac{n}{t} \times 100\%$	Kumulatif
4.7	Pengembangan SIM akademik	Definisi: Sistem yang diperuntukkan untuk pengelolaan data dan layanan Akademik yang ada di lingkungan UNTIDAR. Sistem Informasi yang dibangun untuk memberikan kemudahan kepada pengguna dalam kegiatan administrasi akademik. Sistem ini juga dapat berfungsi sebagai pendukung untuk analisis data dalam menentukan keputusan Kampus	n = Jumlah SIM Akademik yang dibangun/dikembangkan	Kumulatif

Kode	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Formula/Metode Pengitungan	Satuan
4.8	Pengembangan SIM non Akademik	Definisi:Sistem yang diperuntukkan untuk pengelolaan data dan layanan non Akademik yang ada di lingkungan UNTIDAR. Sistem Informasi yang dibangun untuk memberikan kemudahan kepada pengguna dalam kegiatan administrasi non akademik. Sistem ini juga dapat berfungsi sebagai pendukung untuk analisis data dalam menentukan keputusan Kampus	n = Jumlah SIM Akademik yang dibangun/dikembangkan	Kumulatif
4.9	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	Definisi: Perbandingan antara jumlah tindak lanjut temuan BPK selama 3 (tiga) tahun terakhir dibandingkan dengan jumlah temuan BPK selama 3 (tiga) tahun terakhir. Pemeriksaan oleh BPK menjadi acuan dalam perbaikan di UNTIDAR, item-item temuan BPK telah ditindaklanjuti 100% sesuai dengan masukan. Hal tersebut selanjutnya digunakan sebagai upaya perbaikan manajemen agar tidak ada lagi temuan serupa pasca pemeriksaan oleh BPK		Kumulatif
4.10	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	Definisi:Perbandingan nilai setoran rupiah dari temuan BPK selama 3 (tiga) tahun terakhir dibandingkan dengan nilai temuan rupiah yang harus disetor selama 3 (tiga) tahun terakhir	<p><i>Presentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK =</i></p> $\frac{\text{Nilai setoran rupiah dari temuan BPK selama 3 tahun terakhir}}{\text{Nilai temuan rupiah yang harus disetor selama 3 tahun terakhir}} \times 100$	Kumulatif

Kode	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Formula/Metode Pengitungan	Satuan
4.11	Pengembangan SOP akademik	<p>Definisi: Jumlah SOP akademik yang disusun/dikembangkan</p> <p>Secara berkesinambungan dilakukan telaah kembali dan penyempurnaan sampai pada penambahan SOP akademik yang belum ada. Dalam pelaksanaannya menyesuaikan pengembangan SOP selaras dengan kebutuhan ekosistem akademik yang selalu menyesuaikan dengan situasi dan kondisi terbaru.</p>	n = Jumlah SOP akademik yang disusun	Kumulatif
4.12	Pengembangan SOP non akademik	<p>Definisi:Jumlah SOP non akademik yang disusun/dikembangkanPengembangan SOP non akademik juga dilakukan berdasarkan telaah lingkungan yang secara berkala dilakukan. Hal ini sangat penting bagi UNTIDAR, berbekal organisasi yang kecil namun memiliki kelebihan dalam kecepatan adaptif dalam merespon lingkungan karena birokrasi bersifat ramping dan efektif menghadapi perubahan.</p>	n = Jumlah SOP non akademik yang disusun	Kumulatif

Kode	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Formula/Metode Pengitungan	Satuan
4.13	Persentase tenaga kependidikan yang mempunyai sertifikasi kompetensi	<p>Definisi: Perbandingan jumlah tenaga kependidikan yang mempunyai sertifikasi kompetensi dibanding total jumlah tenaga kependidikan</p> <p>Guna menjamin standar kualitas layanan yang sesuai, kredibel dan memegang teguh tanggung jawab maka dibutuhkan tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi</p>		Kumulatif

Ditetapkan di : Magelang

Pada tanggal : 7 Oktober 2021

REKTOR UNIVERSITAS TIDAR,



MUKH ARIFIN

NIP 196107261987031003